

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur peneliti dengan harapan dapat mempermudah saat proses penelitian dan dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara teliti dalam prosesnya yang deskriptif-analisis dan penuh makna.¹ Langkah-langkah dalam menghasilkan sebuah data deskriptif dimana dalam pendekatan diarahkan pada latar dan individu. Oleh karena itu, hal ini tidak dianjurkan untuk dimasukkan melalui individu ataupun organisasi ke dalam variable maupun hipotesis.

Sedangkan dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting atau kondisi yang alamiah. Dimana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling* (sample bergulir). Data primer berasal dari sumber asli atau pertama, data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam berupa bentuk file data, data ini harus dicari melalui narasumber dengan jenis wawancara,² kepada pengurus lazisnu kecamatan Karanganyar. Data sekunder diperoleh dari orang lain atau dokumentasi.

Lazisnu Kecamatan Karanganyar memiliki tujuan, untuk mengetahui permasalahan-permasalahan atau problem-problem pada program yang sudah dijalankan oleh lembaga. Tujuan lainnya yakni, peneliti dapat menambah upaya langsung dalam menyelesaikan problematika yang terdapat di program lembaga pengelolaan dana zakat infaq dan shadaqah tersebut.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian di Kantor Sekretariat LAZISNU yang berada di gedung MWC NU Kecamatan Karanganyar yakni Jl. Navigasi No. 17, Karanganyar, Kecamatan

¹Rijal Fadli Muhammad, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, Humanika (Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum), Yogyakarta, No. 01, Vol. 21, 2021

²Sulistiani Tika dkk, *Manajemen Dana Infak dan Sedekah Koin Lazis NU Di Kabupaten Konawe*, Jurnal Al-Munazam, Konawe, No. 01, Vol. 01, 2021

Karanganyar, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59582. Penelitian dilakukan karena peneliti tertarik dan terinspirasi untuk melakukan suatu penelitian disalah satu lembaga pengelola zakat, infaq dan shadaqah yaitu LAZISNU Kecamatan Karanganyar. Sehingga peneliti tertarik dan terinspirasi karena pada lembaga pengelola zakat, infaq dan shadaqah ini memiliki tujuan dan suatu program yang sangat bernilai manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat muslim yang berkurang dalam memenuhi kebutuhannya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian biasanya disebut seseorang yang akan dijadikan sebagai narasumber dalam memperoleh informasi secara rinci yang dibutuhkan oleh penulis. Subyek informan sendiri biasanya dijelaskan dengan sangat jelas, dari identitas, nama, jenis kelamin, usia, dan lain sebagainya.

Adapun subyek pada peneliti ini diantaranya adalah Ketua Lazisnu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, Staff Lazisnu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, Munfiq dan Munfiq Lahu Lazisnu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu sebuah keterangan-keterangan yang dijelaskan mengenai hal-hal yang dibutuhkan, atau bisa juga sebuah fakta yang digambarkan menggunakan angka dan kode ataupun yang lainnya. Sumber data yang digunakan pada peneliti ini adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat berupa wawancara, observasi, jejak dan lain-lainnya. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian, mengenai pengambilan data langsung pada subyek yang dicari.

Pada penelitian ini data primernya yaitu Ketua Lazisnu Kecamatan Karanganyar, Staff Lazisnu Kecamatan Karanganyar, dan Munfiq dan Munfaq Lahu Lazisnu Kecamatan Karanganyar.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari membaca, mempelajari, dan memahami. Data sekunder dapat bersumber dari buku, literature, serta dokumentasi. Hal ini datanya dari pihak lain, dan tidak dari subyek penelitian.

Pada penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu profil lembaga, buku sastra, buku zakat, infaq dan shadaqah (ZIS), jurnal ilmiah dan media digital. Dalam penelitian ini penulis mencari data yang berkaitan dengan cara dokumentasi, baik itu secara langsung atau mendapat dokumentasi yang dibutuhkan di Lazisnu Kecamatan Karanganyar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Dalam teknik observasi ini merupakan upaya mencari dan memahami sejumlah informasi yang dalam pengumpulannya melalui penelitian lapangan.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang dipergunakan guna memenuhi kebutuhan data yang belum lengkap ketika melakukan observasi. Hal ini dilakukan dengan mencari informasi yang benar-benar konkrit. Cara ini dilakukan dengan berdialog atau tanya jawab secara langsung kepada subyek penelitian yang mana dalam hal ini menemukan hasil secara deskriptif dan memiliki banyak data. Dalam penelitian ini tentu saja peneliti langsung berwawancara secara face to face dengan karyawan dan pegawai Lazisnu Kecamatan Karanganyar.

F. Uji Keabsahan Data

Penguji keabsahan data terdiri dari *credibility test* (Validitas internal), *transferability* (Validitas eksternal), *dependability* (rehabilitas), *confirmability* (obyektivitas).

Penelitian yang digunakan yaitu teknik triangulasi. Teknik ini merupakan teknik memeriksa, dimana diperlukan dalam pengecekan atau dijadikan pembanding dalam data itu.

Triangulasi yang peneliti gunakan meliputi triangulasi metode, triangulasi sumber, Triangulasi teori, dan triangulasi waktu. Antara lain :

1. Triangulasi metode

Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Triangulasi metode pada penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara antara lain :

- a. Peneliti melaksanakan wawancara secara instensif dengan berbagai pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini.
- b. Peneliti mengerjakan observasi di tempat penelitian yang dipilih.
- c. Peneliti mendokumentasikan terkait dengan data-data yang diambil saat observasi dan wawancara.

2. Triangulasi sumber

Berarti membandingkan dan mengecek baik kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber data. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam pelaksanaan triangulasi sumber, untuk mengecek kebenaran data diungkapkan subyek penelitian yaitu Ketua Lazisnu Kecamatan Karanganyar, maka peneliti juga melakukan wawancara dengan sumber data lain sebagai informan atau penguat data, yaitu para Staff, pengurus, munfiq dan munfaq lahu Lazisnu Kecamatan Karanganyar.

3. Triangulasi teori

Data yang dikumpulkan dapat dipastikan bahwa penerapan beberapa teori yang berlawanan telah melingkupi syarat yang telah ditentukan. Triangulasi teori dapat diartikan sebagai hasil akhir dari penelitian kualitatif berupa rumusan informasi. Selanjutnya, membandingkan informasi tersebut dengan sudut pandang teori yang relevan, hal ini bisa meningkatkan pemahaman.

Peneliti mengambil beberapa referensi dari teori di buku, media cetak dan beberapa jurnal ilmiah. Dilakukan dengan bentuk pemilahan konsep-konsep yang sinkron atau mengenai judul penelitian. Caranya dengan membandingkan konsep tersebut dengan informasi yang ditemukan selama pengamatan dalam penelitian.

4. Triangulasi waktu

Pengumpulan data dapat dilakukan pagi hari, kaarena narasumber akan terasa lebih sinkron serta dapat memberikan informasi dengan konkrit.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Neong Muhadjir, mengemukakan bahwa analisa data sebagai usahanya mendapati dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk pemahaman tersebut analisis perlu ditindak lanjuti dengan berupaya mencari makna.³ Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan pada selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan serta keluasan yang memiliki kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data adalah suatu langkah penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data dianggap perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa kurang. Teknik ini yaitu suatu program yang berarti merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan juga polanya. Dengan demikian data akan direduksi, memberikan gambaran jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila diperlukan.

³Rijal Ahmad, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Banjarmasin, Vol. 17, No. 33, 2018

2. Data Display

Miles dan Huberman membatasi bahwa suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi disusun untuk memberikan dugaan adanya pengambilan tindakan dan menarik kesimpulan. Dengan demikian penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan penarikan simpulan. Miles dan Huberman mengatakan bahwa biasanya sering digunakan sebagai penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Penyajian data sangat diperlukan, dikarenakan memudahkan dalam memahami situasi di lapangan. Selanjutnya, data ini memaparkan bagaimana pandangan munfiq dan munfaq lahu terhadap koin NU, serta kontribusi untuk meningkatkan daya tarik di Lazisnu Kecamatan Karanganyar.

3. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data dilakukan setelah kesimpulan awal sudah dijelaskan bersifat sementara, dan adanya perubahan. Apabila kesimpulan didukung dengan bukti valid, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan diperoleh bisa menjawab fokus penelitian yang telah disusun sejak awal.

H. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang digunakan antara lain :

1. Pertanyaan penelitian yang diajukan kepada ketua Lazisnu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, sebagai berikut :
 - a. Bagaimana awal mula program koin NU di Lazisnu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak di adakan?
 - b. Sudah berapa lama program koin NU berjalan di Lazisnu Kecamatan Karanganyar?
 - c. Apa saja model kegiatan koin NU pendistribusiannya di Lazisnu Kecamatan Karanganyar?
 - d. Bagaimana system program koin NU dalam pendistribusiannya di Lazisnu Kecamatan Karanganyar?
 - e. Berapa dana yang dikeluarkan untuk munfaq lahu dalam program koin NU?

- f. Apa saja tujuan dari program koin NU di dalam lembaga Lazisnu Kecamatan Karanganyar?
 - g. Apakah dengan program koin NU ini, munfaq lahu sudah menggunakan dana tersebut dengan baik?
 - h. Problematika apa saja yang sering terjadi saat melakukan pengumpulan koin NU? serta bagaimana solusi dari pihak Lazisnu dalam mengatasi problematika tersebut?
2. Pertanyaan penelitian yang diajukan kepada Staff Lazisnu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, sebagai berikut :
 - a. Kapan Koin NU Lazisnu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak diresmikan?
 - b. Apa saja visi dan misi dari Koin NU Lazisnu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak?
 - c. Apa saja dan bagaimana sistem kerja program Koin NU Lazisnu dalam rangka mewujudkan 4 pilar program kerja?
 - d. Kapan waktu peresmian program Koin NU untuk pertama kali di kecamatan karanganyar? Apakah ada SK yang menyatakan bahwa program tersebut diresmikan di Lazisnu Kecamatan Karanganyar?
 - e. Bagaimana sistem dari program kinerja koin NU mulai dari tahap sosialisasi sampai dengan pelaporan?
 3. Pertanyaan penelitian yang diajukan kepada Munfiq Lazisnu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, sebagai berikut :
 - a. Bagaimana pendapat bapak ibu tentang koin NU?
 - b. Bagaimana Lazisnu melaporkan hasil penghimpunan melalui koin NU?
 - c. Setujukah bapak atau ibu, bahwa koin NU merupakan program unggulan fundraising lazisnu?
 - d. Mengapa bapak atau ibu berinfaq dan bershadaqah di koin NU?
 - e. Adakah kritik atau saran kepada lazisnu kecamatan karanganyar?
 4. Pertanyaan penelitian yang diajukan kepada Munfaq Lahu Lazisnu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, sebagai berikut :

- a. Dalam penerimaan manfaat koin NU yang diberikan oleh Lazisnu Kecamatan Karanganyar sudah cukup membantu dalam perekonomian?
- b. Bagaimana bentuk manfaat yang dapat diterima dari Lazisnu Kecamatan Karanganyar?
- c. Bagaimana pendapat bapak atau ibu tentang koin NU? dan adakah kritik dan saran kepada lazisnu kecamatan karanganyar?
- d. Adakah persyaratan dalam penerima manfaat koin NU dan bagaimana cara menyikapi persyaratan tersebut?
- e. Dalam penerima manfaat koin NU itu sendiri dapat mensejahterakan bagi penerima?

